

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMK Pasundan 1 Bandung merupakan sekolah kejuruan swasta yang berada di Jl. Balonggede no, 44 dan didirikan pada 31 Desember 1967 oleh para tokoh masyarakat, sekolah ini dibangun karena pada saat itu di kecamatan regol, Kota Bandung belum adanya sekolah kejuruan yang berfokus pada pembelajaran ekonomi, maka dari itu sekolah ini dibangun dengan nama SMEA atau Sekolah Menengah Ekonomi Atas Pasundan 1 yang berada dibawah naungan paguyuban pasundan.

Perbedaan sekolah ini dengan sekolah yang lain adalah melakukan ujian berbasis komputer, menggunakan konsep pembelajaran *learning by doing*, menggunakan metode *moving class* dan memiliki unit bisnis TEFA (Teaching Factory) yang merupakan laboratorium produk kreatif dan kewirausahaan siswa yang dimana digunakan untuk membuat, menampilkan dan menjual hasil barang / jasa dari para siswa, hal ini diterapkan untuk menunjang tujuan SMK Pasundan 1 Bandung yaitu menghasilkan siswa yang berjiwa wirausaha.

Sekolah ini menyediakan jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Bisnis Daring dan Ritel (BDR), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TKJT) serta menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas 10 dan kurikulum 13 untuk kelas 11 dan 12.

SMK Pasundan 1 Bandung dibangun diatas lahan sebesar 1500m², terdapat 3 lantai dengan luas keseluruhan bangunan 2723m², sekolah ini memiliki 15 ruang kelas yang dapat menampung maksimum siswa per kelas sebanyak 34 orang. Memiliki fasilitas ruang guru, ruang belajar teori, laboratorium TEFA, ruang komite, laboratorium per jurusan, laboratorium hardware, kantin, koperasi, masjid, business centre, showroom TEFA, ruang UKS, ruang TAS, ruang kepala sekolah dan aula.

Berdasarkan hasil survey lapangan, wawancara dan menyebarkan questioner pada beberapa staf SMK Pasundan 1 Bandung, terdapat beberapa masalah yaitu Organisasi ruang dan pembagian zona pada sekolah kurang tertata dengan baik dan maksimal, Elemen Interior yang diterapkan kurang mendukung aktivitas pembelajaran, perilaku serta masa perkembangan emosi maupun fisik siswa yang dimana hal tersebut perlu diperhatikan karena nantinya akan berpengaruh terhadap masa depan siswa tersebut.

Selain itu, Interior kurang mendukung visi misi tujuan dan kurikulum yang diterapkan, hal ini dapat menghambat aktivitas para pengguna dan dapat menghambat kesuksesan visi misi sekolah yaitu “menjadi sekolah unggul dengan menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, kompeten sesuai keahliannya, berjiwa wirausaha sebagai bekal hidup bermasyarakat.”.

Maka dari itu pendekatan perilaku dan perkembangan remaja diterapkan untuk memperhatikan bagaimana perkembangan dan perilaku peserta didik pada saat beraktivitas di sekolah, hasil dari analisis tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap perancangan interior.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survey lapangan, wawancara dan questioner, terdapat beberapa masalah yaitu:

1. Organisasi ruang dan pembagian zona pada sekolah kurang tertata dengan baik dan maksimal yang menyebabkan sirkulasi dan aktivitas pengguna menjadi berantakan serta kurang efektif
2. Elemen Interior yang diterapkan kurang mendukung aktivitas, perilaku serta masa perkembangan emosi maupun fisik siswa.
3. Interior kurang mendukung visi misi dan tujuan SMK Pasundan 1 Bandung.
4. Interior pada ruangan kelas teori dan laboratorium kurang memfasilitasi pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan.

1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan organisasi ruang dan pembagian zona ruangan yang dapat memaksimalkan aktivitas dan sirkulasi pengguna?
2. Bagaimana cara mendesain elemen interior yang dapat mendukung aktivitas, perilaku serta perkembangan emosi maupun fisik siswa?
3. Bagaimana cara merancang interior yang dapat mendukung visi, misi dan tujuan sekolah?
4. Bagaimana cara merancang interior yang dapat memfasilitasi pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan Perancangan ulang Interior SMK 1 Pasundan Bandung dengan pendekatan *behavior* ini adalah untuk merancang sekolah kejuruan yang dapat mencerminkan dan memperlancar terwujudnya visi misi serta tujuan sekolah dengan memfasilitasi kebutuhan sarana prasarana yang sesuai dengan pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Menerapkan konsep yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas pengguna dan meningkatkan kualitas belajar mengajar

1.5 Batasan Perancangan

Batasan masalah pada perancangan ulang SMK Pasundan 1 Bandung adalah:

- A. Batasan Luasan:



Sekolah yang dirancang berada di jl. Balonggede no, 44, Bandung. Perancangan dilakukan pada area interior SMK Pasundan 1 Bandung, yang memiliki 3 lantai dengan total luasan sekitar 2723m² (tidak termasuk area sirkulasi, lapangan dan tempat parkir). Dengan detail sebagai berikut:

Lantai	Ruang	Area (m2)	Q	Total Area
Lantai 1	Showroom TEFA (Teaching Factory)	56	1	56
	R. Guru	119	1	119
	Aula	94.5	1	94.5
	Business Centre / Mini Market	96	1	96
	Masjid	94.5	1	94.5
	Ruang Wakasek	72	1	72
	Ruang Kepala Sekolah	40	1	40
	Ruang Komite	40	1	40
	Ruang UKS	21	1	21
	R. IT	21	1	21
	R. BK	24.5	1	24.5
	R. TAS (Tata Usaha)	72	1	72
	Ruang Piket	7.5	1	7.5
	Kantin & Koperasi	56	1	56
	R. K3 (Ketua Kompetensi Keahlian)	56	1	56
Toilet	4	6	24	
		Jumlah Luasan		894m2
Lantai 2	Perpustakaan	49	1	49
	Ruang kelas teori	72	3	216
		56	3	168
		49	1	49
		80	2	160
		88	1	88
		57.75	2	115.5
	Ruang OSIS	49	1	49
Toilet	4	6	24	
		Jumlah Luasan		918.5 m2
Lantai 3	Laboratorium OTKP	88	1	88
	Lab. TEFA (Teaching Factory)	56	1	56
	Student Lounge	87.5	1	87.5
	Ruang kelas teori	72	3	216
	Laboratorium AKL	80	1	80
	Laboratorium BDP	80	1	80
	Laboratorium Bahasa	56	1	56
	Laboratorium TKJ Hardware	77	1	77
	Laboratorium Komputer	77	1	77
	Laboratorium TKJ Software	56	1	56
	Toilet	4	4	16
	Gudang	21	1	21
			Jumlah Luasan	
Jumlah luasan keseluruhan (3 lantai)				2723m2
Jumlah denah khusus				812.5m2

Tabel 1.1 besaran ruangan

Detail area yang diambil untuk dijadikan denah khusus adalah sebagai berikut:

Ruangan	Besaran
Showroom TEFA (Teaching Factory)	56
R. Guru	119
Aula	94.5
Business Centre / Mini Market	96
Masjid	94.5
Perpustakaan	49
Ruang Teori	72
Laboratorium OTKP	88
Lab. TEFA (Teaching Factory)	56
Student Lounge	87.5
Total Luasan	812.5m²

Tabel 1.2 besaran denah khusus

B. Batasan Pengguna:

Pengguna merupakan siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Bisnis Daring dan Ritel (BDR), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TKJT) yang berusia sekitar 15 - 18 tahun, staff, guru, pengunjung dan petinggi. Dengan detail sebagai berikut:

Pengguna	Jumlah
Siswa per kelas	±34
Siswa keseluruhan	1083
Guru	62
Staff	33
Pimpinan	2
Total	1180

Tabel 1.3 detail pengguna

1.6 Manfaat Perancangan

Perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna yaitu:

1. Bagi penulis

Mendapatkan ilmu dan kemampuan baru mengenai perancangan sekolah

2. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kenyamanan dan kualitas proses belajar mengajar

3. Bagi pegawai

Dapat meningkatkan kenyamanan saat beraktivitas dan dapat melancarkan terwujudnya visi misi serta tujuan sekolah yang diterapkan.

1.7 Metode Perancangan

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada perancangan ini adalah:

1. Data Primer

- a. Survey dan Observasi

Survey dan observasi dilakukan secara langsung dengan mengunjungi lokasi SMK Pasundan 1 Bandung untuk mengamati serta menganalisis keadaan sekolah tersebut

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala sarana prasarana dan kepala kurikulum SMK Pasundan 1 Bandung, dengan menanyakan pertanyaan terkait sejarah, kurikulum, identitas, alur aktivitas serta kekurangan dan kelebihan bangunan sekolah

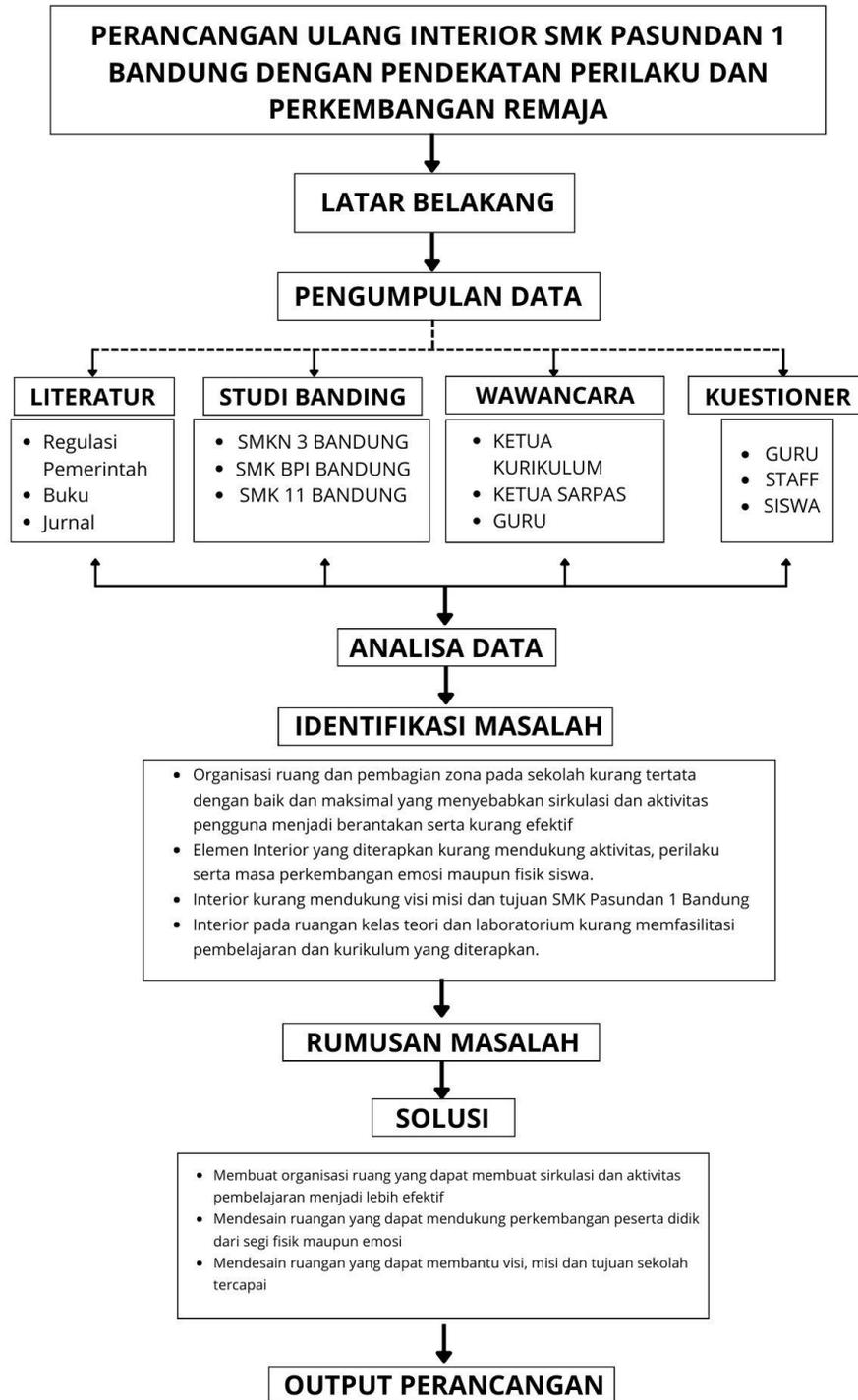
c. Questioner

Penyebaran questioner kepada pimpinan, guru, staff dan siswa

2. Data Sekunder

Data didapatkan dari studi literatur yang diperoleh dari jurnal, regulasi pemerintah, buku, artikel dan internet

1.8 Kerangka Pikir



Gambar 1.7 kerangka pikir

Sumber pribadi

1.9 Pembaban

Adapun sistematika penulisan laporan yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang perancangan SMK Pasundan 1 Bandung, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan Batasan perancangan, metode penelitian, metode pengumpulan data dan kerangka berpikir.

BAB II: KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisikan kajian literatur yang berupa klasifikasi proyek, pendekatan dan standarisasi terkait proyek perancangan.

BAB III: PROGRAMMING PERANCANGAN

Bab ini berisikan analisis objek perancangan terkait eksisting dan site, serta analisis studi banding.

BAB IV: TEMA, KONSEP DAN APLIKASI PERANCANGAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tema, konsep dan pengaplikasian pada perancangan

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan pembahasan tentang kesimpulan akhir dan saran untuk penulis